

LEMBAR VALIDASI ISI UNTUK MODEL KESAN

Validasi Isi Model KESAN

Peneliti: Irfan Ananda Ismail, S.Pd, M.Pd, Gr.

A. Identitas Validator

Nama : _____

Profesi/Unit Kerja : _____
(Dosen Ahli Pendidikan / Ahli Materi / Praktisi Pendidikan, sebutkan)

B. Pengantar

Lembar validasi ahli ini disampaikan kepada Bapak/Ibu sebagai validator ahli untuk memberikan penilaian terhadap Model KESAN (Konektivitas Etnosains-Sains) yang dikembangkan. Pemberian instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan masukan tentang kelayakan teoretis dan struktural model pembelajaran sebelum diuji di lapangan.

Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat atau masukan dalam bentuk pengisian instrumen validasi sesuai dengan keahlian dan pengalaman Bapak/Ibu. Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

C. Petunjuk Pengisian

Petunjuk untuk Validator:

Bapak/Ibu Validator yang terhormat, Mohon berikan penilaian terhadap kelayakan isi Model KESAN yang dikembangkan ini berdasarkan aspek-aspek di bawah.

Berikan tanda centang (✓) pada kolom skala yang sesuai dan tuliskan saran/revisi pada kolom keterangan untuk perbaikan.

Skala Penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Valid (STV)
- 2 = Tidak Valid (TV)
- 3 = Kurang Valid (KV)
- 4 = Valid (V)
- 5 = Sangat Valid (SV)

D. INSTRUMEN VALIDASI ISI UNTUK MODEL KESAN (Bagian 1)

Tabel Instrumen Validasi Isi untuk Model KESAN - Bagian 1

NO	Aspek yang Dinilai	Penilaian					
		Indikator Penilaian	STV	TV	KV	V	
			1	2	3	5	
A. KESESUAIAN DENGAN KURIKULUM MERDEKA							
A.1	Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP) - Materi dan aktivitas dalam perangkat sesuai dengan Capaian Pembelajaran Fase D mata pelajaran IPA.		<input type="checkbox"/>				
A.2	Pengembangan Profil Pelajar Pancasila (P3) - Materi dan aktivitas secara eksplisit dirancang untuk menumbuhkan dimensi P3 yang relevan (misalnya, Berkebinekaan Global, Bernalar Kritis, Kreatif).		<input type="checkbox"/>				
A.3	Kesesuaian dengan Kompetensi Esensial - Aktivitas pembelajaran mendorong pengembangan kompetensi esensial (seperti pemecahan masalah dan komunikasi), bukan sekadar penguasaan materi.		<input type="checkbox"/>				
B. AKURASI KONSEPTUAL ILMIAH (SAINS)							
B.1	Kebenaran Konsep - Fakta, konsep, prinsip, dan teori IPA yang disajikan adalah benar, akurat, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.		<input type="checkbox"/>				
B.2	Ketepatan Terminologi - Penggunaan istilah, notasi, dan simbol ilmiah sudah tepat dan konsisten.		<input type="checkbox"/>				
B.3	Bebas dari Miskonsepsi - Penyajian materi tidak berpotensi menimbulkan atau memperkuat miskonsepsi yang umum terjadi pada siswa.		<input type="checkbox"/>				

D. INSTRUMEN VALIDASI ISI UNTUK MODEL KESAN (Bagian 2)

Tabel Instrumen Validasi Isi untuk Model KESAN - Bagian 2

NO	Aspek yang Dinilai Indikator Penilaian	Penilaian				
		STV	TV	KV	V	SV
		1	2	3	4	5
C. OTENTISITAS & RELEVANSI KEARIFAN LOKAL (ETNOSAINS)						
C.1	Keakuratan Representasi Budaya - Pengetahuan/praktik lokal (misalnya, arsitektur, kuliner, pengobatan) yang disajikan akurat dan sesuai dengan pemahaman masyarakat pemilik budaya tersebut.	<input type="checkbox"/>				
C.2	Penyajian yang Menghargai (Respectful) - Bahasa dan visual yang digunakan menyajikan kearifan lokal secara terhormat, tidak merendahkan atau menjadikannya eksotis semata.	<input type="checkbox"/>				
C.3	Relevansi dengan Konteks Siswa - Kearifan lokal yang dipilih relevan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa di lokasi penelitian (Padang).	<input type="checkbox"/>				
D. KOHERENSI DAN KUALITAS INTEGRASI ETNOSAINS-SAINS						
D.1	Alami dan Tidak Dipaksakan - Kaitan yang dibuat antara fenomena budaya (Etnosains) dengan konsep IPA (Sains) terasa alami, logis, dan saling menjelaskan.	<input type="checkbox"/>				
D.2	Keseimbangan dan Keadilan Perspektif - Perangkat ini memposisikan Etnosains sebagai sistem pengetahuan yang berharga untuk diinvestigasi, setara dengan Sains, bukan hanya sebagai contoh pembuka.	<input type="checkbox"/>				
D.3	Mendorong Pemahaman Sintetis - Aktivitas dan penilaian secara jelas menuntut siswa untuk mensintesiskan kedua perspektif, bukan hanya menyajikannya secara berdampingan.	<input type="checkbox"/>				

Saran untuk Perbaikan:

Keputusan:

A = Perangkat yang dikembangkan sangat bagus dan tidak perlu diperbaiki.

B = Perangkat yang dikembangkan cukup bagus tetapi perlu perbaikan.

C = Perangkat yang dikembangkan tidak bagus dan harus dirombak ulang.

 A B C

Tempat/Tanggal, _____
Validator

(_____
NIP. _____)